

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Damayanti Nababan<sup>1</sup> Putri Mika Sari<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Istitut Agama Negri Kristen Tarutung  
Email: [nababanyanti02@gmail.com](mailto:nababanyanti02@gmail.com) , [putrimikasarisimanullang@gmail.com](mailto:putrimikasarisimanullang@gmail.com)

### **Abstrak**

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran menekankan kepada proses penyampain materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat mengerti materi pelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran ekspositori, guru menerangkan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa dapat menerima materi yang telah disampaikan guru. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip, yaitu: prinsip berorientasi pada tujuan, prinsip komunikasi, prinsip kesiapan dan prinsip berkelanjutan. Berdasarkan prinsip tersebut, guru dapat menerapkan prosedur prosedur yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ekspositori, yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menguasai materi pelajaran dengan baik, mengenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian pengajaran. Guru dapat menerapkan beberapa langkah dalam implementasi strategi ekspositori, yaitu: mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran, mempersiapkan materi pelajaran yang mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Selanjutnya menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan dan langkah terakhir adalah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan dari guru.

Kata kunci : Prosedur Pelaksanaan, Strategi Ekspositori

### **Abstract**

The expository learning strategy is a learning strategy that emphasizes the process of delivering material verbally from a teacher to a group of students with the intention that students can understand the subject matter optimally. In expository learning, the teacher explains the material in a form that has been prepared neatly, systematically and completely so that students can receive the material that has been delivered by the teacher. In the use of expository learning strategies there are several principles, namely: goal-oriented principles, communication principles, readiness principles and principles sustainable. Based on these principles, the teacher can apply the procedures that will be carried out in expository learning, namely formulating the goals to be achieved, mastering the subject matter well, recognizing the terrain and various things that can influence the teaching delivery process. The teacher can apply several steps in implementing the expository strategy, namely: preparing students to receive lessons, preparing subject matter that is easily captured and understood by students. Furthermore, connecting the subject matter with student experience, understanding the essence of the subject matter

that has been presented and the last step is demonstrating the ability of students after they listen to the explanation from the teacher.

Keywords: Implementation Procedure, Expository Strategy

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah upaya mempengaruhi siswa agar belajar atau membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajar. Pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa, dan proses belajar sebagai pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki siswa. Pengaitan-pengaitan ini akan membentuk struktur kognitif baru yang lebih mantap, yang dapat dipandang sebagai hasil belajar. Konsepsi ini menjadi pijakan dalam identifikasi dan pengembangan strategi pembelajaran.<sup>1</sup> Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.

Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran di kelas, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan cocok bagi peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan pembelajaran dapat dicapai hanya satu strategi tertentu. Salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada guru (teacher centered approach) adalah strategi pembelajaran ekspositori.

Dalam strategi pembelajaran ekspositori seorang guru memegang peranan yang sangat dominan. Guru berperan menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal guru harus mampu menerapkan konsep dan prinsip penggunaan strategi pembelajaran ekspositori. Dalam artikel ini

penulis akan menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh oleh guru sebagai pedoman dalam implementasi pembelajaran ekspositori.

## PEMBAHASAN

Konsep Strategi Pembelajaran Ekspositori Mac Donald (1968:514) tentang definisi strategi diartikan "*The art of carrying out a plan skillfully*" jadi strategi adalah seni melakukan suatu rencana secara terampil dan baik.<sup>3</sup> Istilah strategi juga diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Dalam konteks ini strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk membawa pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang diterapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Seels & Richey (1994:31) menjelaskan: "*Instructional strategies are specifications for selecting and sequencing events and activities within a lesson*". Gulo (2002:2) menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien juga dikatakan strategi pembelajaran. Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran.

Paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni: (a) strategi pengorganisasian pembelajaran, (b) strategi penyampaian pembelajaran, dan (c) strategi pengelolaan pembelajaran.<sup>7</sup> Guru memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara guru menyampaikan pengajaran di kelas secara bertanggung jawab.

Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai strategi ekspositori, antara lain :

1. Menurut Wina Sanjaya, “Strategi pembelajaran ekspositori adalah salah satu diantara strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses bertutur. Materi pembelajaran sengaja diberikan secara langsung, peran siswa dalam strategi ini adalah menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan guru.
2. Dalam Direktorat Tenaga Kependidikan “Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi.
3. ”chalk and talk”. c. Roy Killen (1998) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (direct insruction). Dalam sistem ini, guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapih, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan tersebut. Terdapat beberapa karakteristik strategi pembelajaran ekspositori, yaitu:
  - a. Strategi pembelajaran ekspositori dapat dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ekspositori, oleh karena itu sering orang mengatakan metode ceramah.
  - b. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, sudah terstruktur seperti data atau fakta, konsep konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
  - c. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahami dengan benar dan siswa dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan itu.

Metode pembelajaran ekspositori bertujuan memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Peranan guru adalah menyusun program pembelajaran, memberi informasi yang benar, pemberi fasilitas yang baik, pembimbing siswa dalam

perolehan informasi yang benar. Guru yang merancang kegiatan mengajar dan melaksanakannya sebagai suatu stimulus bagi peserta didik sehingga mereka melakukan kegiatan belajar dengan mendengar penjelasan guru, mencatat dan memahami materi pelajaran yang pada gilirannya akan tercipta suatu perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan hasil yang optimal perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori akan efektif manakala:

- a) Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa (*overview*). Biasanya bahan atau materi baru itu diperlukan untuk kegiatan-kegiatan khusus, seperti kegiatan pemecahan masalah atau untuk melakukan proses tertentu.
- b) Apabila guru menginginkan agar siswa mempunyai gaya model intelektual tertentu, misalnya agar siswa bisa mengingat bahan pelajaran, sehingga ia akan dapat mengungkapkannya kembali manakala diperlukan.
- c) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan cocok untuk dipresentasikan, artinya dipandang dari sifat dan jenis materi pelajaran memang materi itu hanya mungkin dapat dipahami oleh siswa manakala disampaikan oleh guru, misalnya materi pelajaran hasil penelitian berupa data-data khusus. d. Jika ingin membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik tertentu. Misalnya, materi pelajaran yang bersifat pancingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Guru menginginkan untuk mendemonstrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktik. Prosedur tersebut biasanya langkah baku atau langkah standar yang harus ditaati dalam melakukan suatu proses tertentu.
- e) Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.
- f) Apabila guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemampuan rendah. Strategi ekspositori sangat efektif untuk mengajar konsep dan keterampilan untuk anak-anak yang memiliki kemampuan kurang (*low achieving students*).

- g) Jika lingkungan tidak mendukung untuk menggunakan strategi yang berpusat pada siswa, misalnya tidak adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- h) Jika tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai.<sup>19</sup> Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip berikut ini, yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Antara lain :

a) Berorientasi pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Karena itu sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur.

- b) Prinsip Komunikasi Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (*sumber pesan*) kepada seseorang atau sekelompok orang (*penerima pesan*). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan. Dalam proses komunikasi, bagaimanapun sederhananya, selalu terjadi urutan pemindahan pesan (*informasi*) dari sumber pesan ke penerima pesan.
- c) Prinsip Kesiapan Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita harus memosisikan mereka dalam keadaan siap baik

secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai kita sajikan mata pelajaran, manakala siswa belum siap untuk menerimanya. Dalam teori konektionisme, “kesiapan” merupakan satu hukum belajar. Inti dari hukum ini adalah bahwa setiap individu akan merespons dengan cepat dari setiap stimulus manakala dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespons setiap stimulus yang muncul manakala dia belum ada kesiapan untuk menerimanya.<sup>24</sup>

- d) Prinsip Berkelanjutan Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan.

Prosedur Guru dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebelum diuraikan langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran ekspositori, terlebih dahulu diuraikan beberapa hal yang harus dipahami setiap guru yang akan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, yaitu:

- a) Rumuskan Tujuan yang Ingin Dicapai Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dipersiapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada hasil belajar. Melalui tujuan yang jelas selain dapat membimbing siswa dalam menyimak materi pelajaran juga akan diketahui efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi ini.
- b) Kuasai Materi Pelajaran dengan Baik Penguasaan materi pelajaran dengan baik merupakan syarat mutlak penggunaan strategi ekspositori. Penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri guru meningkat, sehingga guru akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran.
- c) Kenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian pengenalan medan yang baik memungkinkan guru dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran. Yang perlu dikenali adalah pertama, latar belakang

audiens atau siswa yang akan menerima materi pelajaran, misalnya kemampuan dasar atau pengalaman belajar siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, minat dan gaya belajar siswa. Kedua, kondisi ruangan, baik menyangkut luar dan besarnya ruangan, pencahayaan, posisi tempat duduk, maupun kelengkapan ruangan itu sendiri.

- d) Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- e) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas.
- f) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- g) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Di samping memiliki keunggulan, strategi ekspositori juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu:

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
- b) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- c) Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.



- d) Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (*one-way communication*), maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula. Di samping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru.

Memperhatikan beberapa kelemahan diatas, maka sebaiknya dalam melaksanakan strategi ini guru perlu persiapan yang matang baik mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan maupun mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran proses presentasi.

## **KESIMPULAN**

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran ekspositori guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2008. Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006,
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, M. Chalish. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, cet. Ke-2, hal. 43
- Sunardi Nur. *Strategi dalam Pembelajaran; menjadi Pendidik Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Syafaruddi dan Irwan N. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, cet. ke-11, 2014.